

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran. Pendekatan ini guna untuk menjelaskan kasus pada BPRS Al-Washliyah . Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi kondisi sekarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih dimulai dari bulan Maret sampai dengan selesai dan tempat penelitian BPRS Al-Washliyah Medan di Jalan Gunung Krakatau No.28, Kota Medan.

	Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Pembuatan Sampel							
5	Pengujian Sampel							
6	Penyusunan Hasil Penelitian							

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan BPRS Al-Washliyah. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tahunan selama periode 2017-2020 dan merupakan data *cross section* dan *time series* selama periode 2017- 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal maupun orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semestara penelitian(ada footnote). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada rasio keuangan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian diambil dari data rasio keuangan pada tahun 2017-2020 yang sudah di sediakan oleh BPRS Al-Washliyah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas, CAR, NPF, Kinerja Operasional, FDR, dan ROA.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Likuiditas atau Financing to Deposit Ratio (**X1**), Pembiayaan Bermasalah atau Non Performing Financing (**X2**), Efisiensi Operasional atau Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (**X3**), dan Capital Adequacy Ratio Profitabilitas atau Return On Asset / ROA (**X4**).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh

variabel bebas. Pada penelitian ini yang termasuk variabel Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan penelitian adalah Kecukupan Modal atau (**Y**).

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi yang akurat dan mengarah kepada kebenaran diperlukan pembuktian keperluan penelitian, maka teknik yang digunakan untuk memperoleh data rasio keuangan bank yang terdaftar di Bank BPRS Al-Washliyah pada tahun 2017-2020. Data bersumber dari laporan publikasi tahunan BPRS Al-Washliyah.

G. Teknik Analisis Data

Analisa dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016: 82). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif lain. Sedangkan metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah penelitian yang menggabungkan antara cross section seperti rumah tangga, negara, perusahaan, dan sebagainya dengan periode waktu. Sementara itu, yang dimaksud dengan analisis regresi panel data adalah regresi yang menggunakan panel data atau pool data yang merupakan kombinasi dari data time series dan data cross section.

Berikut ini adalah metode yang digunakan :

- a. Uji Asumsi Dasar Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera (JB) dengan melihat pada nilai probability. Jika nilai probability lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5% maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probability lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ atau 5% maka data dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan penanggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi tidak baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai absolut unstandardized residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regrasi tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variane*

inflation factor (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS.

5) Analisis Regresi Linier Berganda Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS.

Model persamaan yang akan di estimasi pada penelitian ini yaitu :

$$Y=B_0+B_{x1}+B_{x2}+B_{x3}+B_{x4}$$

Dimana :

$$CAR=B_0+B_1FDR+B_2ROA+B_3BOPO+B_4NPF+e$$

6) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Good of fit*), yang dinotasikan dengan R² merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R²) mencerminkan kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Koefisien determinasi (R-squared) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R-squared. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen. Nilai adjusted R² dikatakan baik jika nilainya di atas 0,5 hal ini dikarenakan nilai R² berkisar antara 0-1. Nilai adjusted R-squared dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

7) Uji Simulasi

(Uji F) Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik

digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Kriteria :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H. Operasional Variable Penelitian

1. Variable Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Capital Adequacy Ratio adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan berpengaruh terhadap besarnya modal bank (peren).

2. Variable Independen

Variable independen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini adalah :

a. *Financing To Deposito Rasio (FDR)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika FDR meningkat maka likuiditas bank akan semakin naik dan menurunkan CAR. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari bank perkreditan rakyat yang dinyatakan dalam bentuk presentase.

b. *Return On Asset (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada

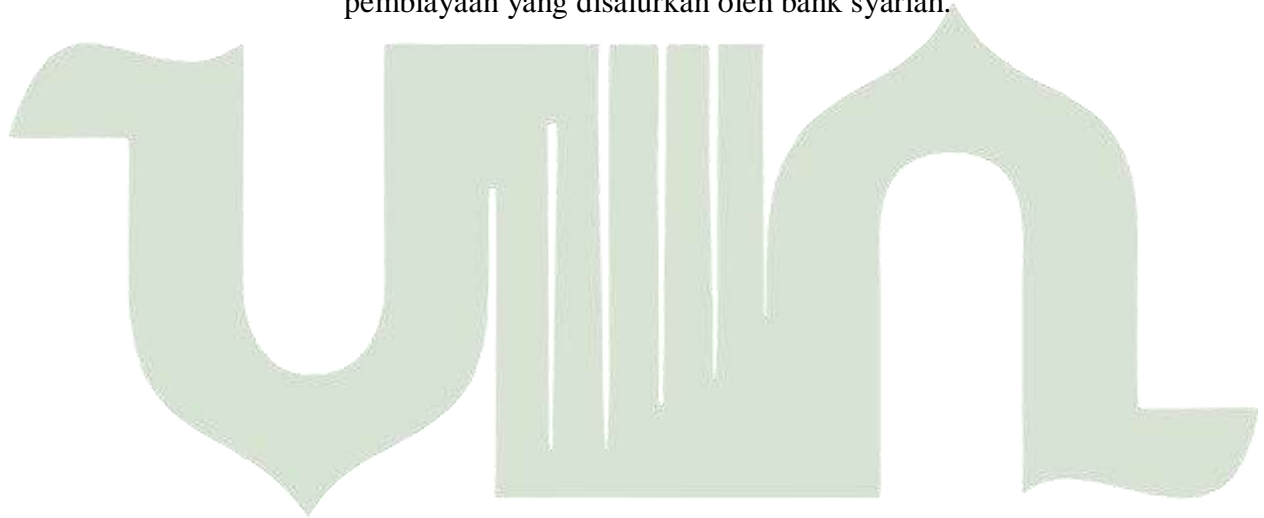
dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

c. Kinerja Operasional

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan hal saling berkaitan dimana jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional, maka bank akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

d. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah risiko kerugian yang diderita bank syariah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debitur atau pengguna dana gagal dalam memenuhi kewajiban terhadap bank. NPF merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN